

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

Dalam bagian ini dikemukakan prosedur penelitian yang mencakup 1) metode penelitian 2), lokasi, populasi, dan sampel penelitian, dan 3) sumber data, 4) teknik pengumpulan data, dan 5) penjabaran konsep teori ke dalam konsep empiris, analitis, empiris, dan operasional 6) pengujian instrumen penelitian, dan 7) pengolahan data.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian terapan atau *applied research*. Tergolong penelitian terapan karena penelitian ini bertujuan menerapkan teori dan menguji teori dinamika kepemimpinan kepala SMA di era desentralisasi. Hal ini sejalan dengan gagasan Best (1977:49) bahwa *Research is more systematic activity directed towards discovery and the development of an organized body of knowledge*.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan ihwal praktik kependidikan yang sedang berlangsung pada tataran SMA di Kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini menurut strategi dan prosedur penelitian termasuk ke dalam klasifikasi penelitian deskriptif.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang gejala pada saat penelitian dilakukan. Karakteristik penelitian deskriptif memberi batasan sebagai berikut.

- 1) Menuturkan sesuatu secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (karena itu metode ini sering disebut metode analitik) dan menginterpretasikan data yang ada.
- 2) Menekankan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*, *hypothesis-generating*, *hypothesis setting*, *heuristic*), dan bukan verifikasi. Oleh sebab itu penelitian deskriptif bermanfaat untuk melahirkan teori-teori tentatif.
- 3) Melahirkan jenis penelitian deskriptif, seperti survey, studi kasus, studi dokumentasi. (Surahmad, 1980; Best, 1981; Rahmat, 1989).

Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional (*correlational research*) sebab penelitian ini ingin melihat apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih ada hubungan atau tidak, dan seberapa kuat hubungan itu. Artinya dalam penelitian ini dicari hubungan beserta kekuatannya untuk membuat prediksi hubungan itu, semakin kuat hubungannya maka semakin tinggi daya prediksinya, begitu pula sebaliknya. Variabel penelitian ini adalah dinamika kepemimpinan kepala sekolah (D5) sebagai variabel terikat (*dependen*) dan variabel budaya sekolah (B1), dan sosial ekonomi kepala sekolah (S2), sebagai terikat (*dependen*) serta variabel inovasi (I4) dan variabel motivasi (M3) sebagai variabel antara.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif induktif dan analisis statistika kausal (*path analysis*). Analisis statistik bertujuan untuk menyimpulkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan menggunakan metode analisis korelasi, sedangkan analisis *path* bertujuan untuk mengetahui hubungan "pengaruh" variabel independen yakni budaya sekolah (B1), sosial ekonomi kepala sekolah (S2) sebagai variabel terikat (*dependen*), variabel motivasi (M3) dan variabel inovasi (I4) sebagai variabel intervening (penghambat/perantara) terhadap variabel dependen yakni dinamika kepemimpinan kepala SMA (D5).

### **3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Di Kota Bandung Jawa Barat seperti halnya di kota lain terdapat Sekolah Menengah Atas (negeri dan swasta). Sekolah itulah dijadikan lokasi penelitian. Jumlah SMA di kota Bandung pada waktu penelitian ini dilaksanakan adalah 26 SMA Negeri dan 114 SMA Swasta, jumlah 140 SMA. Jadi jumlah SMA kota Bandung 140 buah SMA.

#### **b. Populasi**

Populasi dan limit waktu dalam penelitian ini sebagai berikut. Populasi penelitian ini adalah dinamika kepemimpinan kepala SMA yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat. Limit jumlah SMA di kota Bandung adalah 140 orang Kepala SMA. Limit waktu pelaksanaan penelitian ini adalah tahun 2005. Limit waktu dibatasi untuk menghindari faktor internal dan faktor eksternal sehubungan

dengan keadaan hubungan satu variabel dengan variabel lain tidak tetap dalam tataran kompleksitas.

Suwarno (1987) mengemukakan pengertian populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sujana (1993) mendefinisikan populasi sebagai totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai yang dipelajari sifat-sifatnya. Dengan demikian, populasi bukan hanya orang, tetapi benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat-sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian.

Seperti ditulis di atas, bahwa jumlah SMA di kota Bandung pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 140 SMA, dari jumlah populasi ini peneliti menjadikannya populasi. Peneliti tidak membedakan SMA negeri atau swasta, karena SMA Swasta sudah disamakan/diakreditasi, dan beberapa SMA Swasta tidak kalah kualitas oleh SMA Negeri. Oleh karena itu, peneliti tidak membedakan SMA negeri atau SMA Swasta.

### **c. Sampel Penelitian**

Arikunto (1995:125) mengemukakan beberapa teknik pengambilan sampel (*sampling techniques*) yang biasa dikenal adalah: *sampling acak (random sampling)*, *sampling kelompok (cluster sampling)*, *sampling berstrata (stratified sampling)*, *sampling bertujuan (purposive sampling)*, *sampling daerah atau sampling wilayah (area sampling)*, *sampling kembar (double sampling)*, dan

sampling berimbang (*proportional sampling*). Dalam penelitian ini digunakan sampel acak dengan rumus Slovin & Sevilla.

Seperti ditulis di atas, bahwa populasi pada penelitian ini berjumlah 140 kepala SMA, dari jumlah tersebut peneliti menetapkan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Penetapan sampel minimal menggunakan rumus Slovin & Sevilla (1994) dalam Sujana (2001:70) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N + e^2}$$

**Keterangan:**

n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 E = Tingkat kesalahan sampel yang masih ditolelir, berdasarkan ini yang dapat membantu kita dalam mengetahui tingkat kepercayaan.

Penetapan jumlah sampel minimal dengan perhitungan berikut.

Untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian dengan tingkat kesalahan (e) = 10%, atau dengan tingkat kepercayaan 90% terhadap populasi adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \rightarrow n = \frac{140}{1 + 140 \times (0,1)^2}$$

n = 43,3333 dibulatkan = 43

Artinya, untuk penelitian dengan tingkat kesalahan 10% (tingkat kepercayaan penelitian 90% terhadap populasi), dibulatkan paling sedikit 43 orang kepala SMA yang harus didapat untuk penelitian.

Jumlah sampel 43 kepala sekolah itu tidak berdasarkan cluster (pengelompokan), karena riskan terjadi isue sekolah favorit dan nonfavorit, juga

tidak berdasarkan pinggir dan tengah, tetapi berdasarkan hasil pengocokan (pengundian) sebanyak 43 sekolah yang keluar dari hasil pengundian.

### **3.3 Sumber Data**

Data bersumber dari kepala SMA Kota Bandung. Data penelitian ini adalah data yang menyangkut budaya sekolah, sosial ekonom, motivasi, dan inovasi dan dinamika kepemimpinan kepala sekolah.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini yakni kuesioner yang diisi oleh para kepala sekolah yang menjadi sample.

Pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) secara tertulis yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan keterangan terkait dengan tujuan penelitian. Bentuk kuesioner ada dua, terbuka dan tertutup. Terbuka artinya responden menjawab sesuai dengan keinginannya, sedangkan tertutup artinya responden memilih option yang telah disediakan peneliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang menyangkut variabel dinamika kepemimpinan kepala sekolah, variabel budaya sekolah, variabel sosial ekonomi kepala sekolah, variabel motivasi kepala sekolah, variabel inovasi kepala sekolah.

### **3.5 Penjabaran Konsep Teori ke Dalam Konsep Empiris, Analitis, dan Opreasional**

Variabel-variabel penelitian ini kemudian ditentukan alat ukurnya melalui kuesioner yang disusun dalam skala pengukuran. Penentuan skala pengukuran pada setiap variabel menggunakan skala sikap Likert (Azwar, 1998) dengan lima

macam kategori, yakni SS (sangat setuju) dengan bobot 5, S (setuju) dengan bobot 4, tidak ada pendapat atau ragu-ragu dengan bobot 3, TS (tidak setuju) dengan bobot 2, dan STS (sangat tidak setuju) dengan bobot 1.

Penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. **Kepemimpinan dinamis** ini peneliti tetapkan sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Teori yang melandasi adalah teori Ordway Tead (1963) tentang kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Gambaran dinamika kepemimpinan kepala SMA yang muncul pada para kepala SMA kota Bandung sebagai model temuan peneliti yang akan dibahas pada Bab V. Peneliti memberi label notasi sebagai variabel  $D_5$ .

b. **Variabel Budaya Sekolah** ini peneliti tetapkan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Teori yang dianut dalam penelitian ini adalah teori Halpin dan Croft (1963, dalam Wahjosumidjo, 2001:163) tentang (a) suasana terbuka (*the open climate*), memberikan kepuasan terhadap kebutuhan anggota, kepemimpinan tumbuh dengan mudah serta keaslian perilaku seluruh anggota (b) suasana otonom (*the autonomous climate*), kuatnya rasa kesatuan, kepemimpinan muncul dari bawah, dan keberhasilan pekerjaan yang muncul namun ke tingkat yang lebih sedikit; (c) suasana terkendali (*the controlled climate* suasana yang kurang terbuka, berorientasi kepada tugas, dan kepuasan terhadap kebutuhan sosial relatif sedikit; (d) suasana akrab (*the familiar climate*), hubungan

pribadi yang tinggi dan anggota merasa puas terhadap kebutuhan namun harus melakukan kontrol sosial terhadap penyelesaian tugas, suasana kepapakan (*the paternal climate*), semangat kerja yang rendah, sedikit kepuasan, dan kepala sekolah tidak menggunakan kepemimpinannya untuk meningkatkan keterampilannya; (f) suasana tertutup (*the close climate*), kelesuan, semangat yang rendah, dan cenderung membosankan. Peneliti memberi label notasi sebagai variabel  $B_1$ .

c. **Variabel Sosial Ekonomi** ini peneliti tetapkan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Teori yang dianut dalam penelitian ini adalah teori Gary Becker, Edward Denison dan Theodore Schultz (1970) tentang manusia yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, yang diukur juga dengan lamanya waktu sekolah, akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih baik dibanding yang pendidikannya lebih rendah. Apabila upah mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi, semakin tinggi produktivitas dan hasilnya ekonomi nasional akan bertumbuh lebih tinggi. Peneliti memberi label notasi sebagai variabel  $S_2$ .

d. **Variabel Motivasi** ini peneliti tetapkan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini juga sebagai subvariabel (variabel antara). Teori yang melandasi adalah teori Maslow yang dikemukakan Gibson (1982:92) tentang kebutuhan manusia yang mendorong kegiatan manusia (motivasi) dalam hirarki dari kebutuhan yang paling rendah sampai ke yang paling





tinggi, yakni (a) kebutuhan diri (*physiological needs*), kesehatan yang mencakup akan udara yang bersih, istirahat, olah raga, dan lingkungan serta makanan (khususnya di sekolah) yang baik; (b) kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*), proteksi terhadap ancaman fisik dan psikis (c) kebutuhan akan rasa memiliki (*needs for belonging*), mendorong guru, staf, dan siswa untuk aktif; (d) kebutuhan terhadap kepercayaan diri (*self-esteem needs*), kemampuan dan kompetensi, meminta guru/staf, dan siswa untuk menunjukkan kemampuan; (e) kebutuhan mengaktualisasikan diri (*needs for self-actualization*) mengembangkan potensi diri, bekerja bersama orang lain sebagai satu tim. Peneliti memberi label notasi sebagai variabel  $M_3$ .

f. **Variabel Inovasi** ini peneliti tetapkan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini juga sebagai subvariabel (variabel antara). Teori yang melandasi adalah teori Larry L. Palmatier (1975:60) tentang seseorang yang secara ideal merupakan

- (1) guru yang efektif,
- (2) terintegrasi secara personal,
- (3) citra diri positif,
- (4) rekan yang menghormatinya,
- (5) terbuka pada hal yang baru,
- (6) merespon kebutuhan terhadap perubahan secara objektif, dan
- (7) mengimplementasikan hal baru yang baik.

Peneliti memberi label notasi sebagai variabel  $L_4$ .

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Operasional Variabel-Variabel Penelitian**

VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN		SKALA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Variabel Dependen	Dimanakah Kemampuan Kepala SMA (D <sub>5</sub> )	Ordinal → Interval	Kuesioner
Variabel Independen	1. Budaya Sekolah (B <sub>1</sub> )	Ordinal → Interval	Kuesioner
	2. Sosial Ekonomi (S <sub>2</sub> )	Ordinal → Interval	Kuesioner
	4. Motivasi (M <sub>3</sub> )	Ordinal → Interval	Kuesioner
	5. Inovasi (I <sub>4</sub> )	Ordinal → Interval	Kuesioner

Semula seluruh data yang berhubungan dengan variabel independen (dinotasikan B<sub>1</sub>, S<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, M<sub>3</sub>, dan I<sub>4</sub>) dan variabel dependen (D<sub>5</sub>) merupakan data berskala ordinal karena dipupul dalam bentuk kuesioner dengan konstruksi skala sikap Likert, kemudian diubah menjadi data berskala interval dengan memanfaatkan metode statistik interval MSI (*Methods of Successive Interval*).

Di bawah ini ditampilkan tabel penjabaran konsep teori ke dalam konsep empiris, analitis, dan operasional berkaitan dengan variabel penelitian.

**PENJABARAN KONSEP TEORI  
KE DALAM KONSEP EMPIRIS DAN ANALITIS SERTA  
OPERASIONAL UNTUK SELURUH VARIABEL PENELITIAN**

**VARIABEL:**

1. DINAMIKA KEPENIMPINAN (DIKEP) KEPALA SMA (D<sub>5</sub>)
2. BUDAYA SEKOLAH (B<sub>1</sub>)
3. SOSIAL EKONOMI (S<sub>2</sub>)
4. MOTIVASI (M<sub>3</sub>)
5. INOVASI (I<sub>4</sub>)

Tabel 3.3

Penjabaran Konsep Teori ke dalam Konsep Empiris dan Analitis serta

Operasional untuk Seluruh Variabel Penelitian

### DINAMIKA KEPEMIMPINAN (DIKEP) KEPALA SMA DI ERA DISENTRALISASI

(Responden adalah para kepala sekolah SMA di Kota Bandung)

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
1	2	3	4
<p><b>1. Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>1</sub>)</b> Dinamika diartikan sebagai perbuatan dinamis dalam berfikir, merangsang timbulnya ide-ide baru, banyak ide dan ditindaklanjuti. Kepala sekolah dinamis dalam beraktivitas, banyak program kegiatan yang dilakukan dan berhasil dalam prestasi kinerja. Dinamis dalam interaksi sosial mampu berko-munikasi, bergaul, bekerja sama, melobi, berwirausaha, dan berjiwa seni.</p>	<p>1. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang <b>kreatifitas</b></p>	<p>1. Jawaban responden apakah setuju atau tidak menggunakan komputer, mempunyai visi dan misi, internet, OHP, dan radio kaset.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer digunakan dalam pelaksanaan tugas 1 2 3 4 5</li> <li>2. Penulisan surat undangan lebih efektif dengan tulisan tangan. 1 2 3 4 5</li> <li>3. Pimpinan sekolah memiliki visi dan misi. 1 2 3 4 5</li> <li>4. Pimpinan sekolah tidak harus berwawasan luas 1 2 3 4 5</li> <li>5. Pegawai sekolah seharusnya literat komputer. 1 2 3 4 5</li> <li>6. Pimpinan sekolah menerima usulan kemitraan. 1 2 3 4 5</li> <li>7. Internet tidak perlu dalam pengajaran. 1 2 3 4 5</li> <li>8. Pimpinan berdialog dengan kemitraan. 1 2 3 4 5</li> <li>9. OHP diperlukan dalam pembelajaran di kelas 1 2 3 4 5</li> <li>10. Radio kaset tidak perlu dalam pelajaran. 1 2 3 4 5</li> </ol>

2. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang komunikatif	Jawaban responden apakah setuju atau tidak menyampaikan informasi, pandai melobi, senang bersilaturchini (bergaul), melakukan kenitraan, dan mengakses informasi.	<p>11. Pimpinan dapat menafsirkan visi lembaganya. 1 2 3 4 5</p> <p>12. Pimpinan mengetahui sejarah lembaganya. 1 2 3 4 5</p> <p>13. Tamu yang baik perlu dihormati. 1 2 3 4 5</p> <p>14. Kerja sama penting dalam pendidikan. 1 2 3 4 5</p> <p>15. Pimpinan sekolah tidak perlu bisa ngobrol 1 2 3 4 5</p> <p>16. Pimpinan sekolah memahami tujuan sekolah. 1 2 3 4 5</p> <p>17. Melawat teman sejawat tidak penting. 1 2 3 4 5</p> <p>18. Jumpa alumni di sekolah tidak penting. 1 2 3 4 5</p> <p>19. Bertemu dengan orang tua siswa tidak penting. 1 2 3 4 5</p> <p>20. Studi banding penting dalam pendidikan. 1 2 3 4 5</p>
---	---	--

	3. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang interaktif	Jawaban responden apakah setuju atau tidak menjalin hubungan dengan guru, siswa, orang tua, komite sekolah, lembaga keagamaan, kesehatan, dan keamanan.	<p>21. Pimpinan meminta pendapat kemitraan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>22. Pimpinan dapat membuat keputusan</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>23. Saran orang tua murid tidak penting</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>24. Pimpinan bekerja untuk kepentingan bersama.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>25. Senyum, sapa, dan salam dibudayakan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>26. Pemimpin perlu tata usaha</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>27. Pimpinan sewaktu-waktu menghampiri karyawan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>28. Salam dari murid tidak perlu dijawab.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>29. Pimpinan sekolah sewaktu-waktu mengundang penceramah dari luar.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>30. Sekolah bekerja sama dengan polisi dan dokter.</p> <p>1 2 3 4 5</p>

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
1	2	3	4
4. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang antispatisip	Jawaban responden apakah setuju atau tidak memiliki harapan ke depan, memperhatikan staf dan bawahan dalam berbagai keadaan.	<p>31. Pimpinan perlu membuat persiapan rapat.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>32. Pimpinan datang lebih awal.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>33. Pimpinan tidak perlu mengadakan rapat.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>34. Evaluasi dilaksanakan pada awal kegiatan</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>35. Bekerja harus teliti.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>36. Hasil ulangan perlu dibagikan kepada murid.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>37. Menyelesaikan sesuatu tepat waktu.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>38. Ujian di sekolah hanya diawasi oleh guru saja.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>39. Di sekolah tidak perlu ada satpam.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>40. Pimpinan mengunci kantor sebelum pulang.</p> <p>1 2 3 4 5</p>	

	5. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang partisipatif	Jawaban responden apakah setuju atau tidak melibatkan <i>stake holder</i> dalam menyusun RAPPBS, membuat perbaikan bangunan, membuat keputusan berdasarkan kesepakatan bersama	<p>41. Anggaran sekolah disusun bersama  kemitraan  1 2 3 4 5</p> <p>42. Pimpinan mendukung upacara hari besar  negara.  1 2 3 4 5</p> <p>43. Pimpinan menantau pelaksanaan ujian  sekolah.  1 2 3 4 5</p> <p>44. Perkenalan dengan murid baru cukup  diwakilkan.  1 2 3 4 5</p> <p>45. Turut serta merayakan hari-hari nasional.  1 2 3 4 5</p> <p>46. Penanggulangan anak nakal di antaranya  dengan menutup pintu gerbang.  1 2 3 4 5</p> <p>47. Penguncian gerbang mengantisipasi siswa  kestangan masuk sekolah.  1 2 3 4 5</p> <p>48. Pimpinan menyumbang bawahan yang sakit.  1 2 3 4 5</p> <p>49. Ceramah agama tidak dilaksanakan di  sekolah.  1 2 3 4 5</p> <p>50. Pimpinan perlu menghadiri seminar  pendidikan.  1 2 3 4 5</p>
--	--	--	---



	6. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang entrepreneurship	Jawaban responden apakah setuju atau tidak mengadakan kerja sama dengan pihak perusahaan, kantin, propaganda/ pengiklanan, kantin, wartel, dan koperasi sekolah.	<p>51. Sekolah bekerjasama dengan penerbit.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>52. Pimpinan menganjurkan bawahan berwirausaha.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>53. Pimpinan mengajarkan cinta lingkungan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>54. Sekolah memenuhi keinginan masyarakat.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>55. Sekolah lahan pengembangan jiwa seni</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>56. Pimpinan mengunjungi berbagai perusahaan untuk kerja sama.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>57. Pimpinan mau membaca koran.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>58. Di tempat kerja perlu ada usaha bersama.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>59. Di sekolah tidak penting ada wartel.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>60. Koperasi sekolah membantu siswa.</p> <p>1 2 3 4 5</p>
--	--	--	---

	7. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang kooperatif	Jawaban responden apakah setuju atau tidak pada perlakuan educator, manajer, administrator, dan supervisor.	<p>61. Kepribadian penting dalam pergaulan di sekolah.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>62. Berbahasa halus mengganggu komunikasi.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>63. Hormat kepada sesama adalah penting.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>64. Pimpinan sering meminta pendapat teman sejawat.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>65. Pimpinan perlu bergur-sapa dengan bawahan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>66. Pimpinan membantu mitra kurang sejahtera.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>67. Pimpinan mengakrabkan bawahan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>68. Pimpinan tidak mendikte kemitraan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>69. Administrasi sekolah dikerjakan tata usaha.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>70. Pimpinan mampu menyelesaikan tugas.</p> <p>1 2 3 4 5</p>

	8. Total skor sejumlah item berskala Likert tentang artistik	Jawaban responden apakah setuju atau tidak pada kepekaan terhadap seni dan keindahan.	<p>71. Kepribadian penting dalam pergaulan di sekolah.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>72. Pimpinan menyenangi kesenian daerah.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>73. Pimpinan tidak perlu bersepatu.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>74. Penataan ruang penting dalam dunia pendidikan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>75. Di sekolah harus ada tumbuhan hijau.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>76. Meja guru selalu berbunga.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>77. Ruang tamu tidak perlu rapih.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>78. Pimpinan perlu menyesuaikan warna pakaian.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>79. Kerapian nuang kelas tanggung jawab pesuruh.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>80. Bepakaian rapi berarti warna serasi.</p> <p>1 2 3 4 5</p>

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
<p><b>1</b></p> <p><b>2. Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)</b>            Suasana sekolah dalam hal ini budaya sekolah turut mempengaruhi pengembangan kualitas kinerja kepala sekolah.</p>	<p><b>2</b></p> <p>Total skor sejumlah item berskala Likert tentang suasana terbuka (<i>the open climate</i>), otonomi (<i>the outonoous climate</i>), terkendali (<i>the controlled climate</i>), akrab (<i>the famliar climate</i>), dan suasana keabapakan (<i>the paternal climate</i>)</p>	<p><b>3</b></p> <p>Jawaban responden apakah setuju atau tidak memberikan kepuasan terhadap kebutuhan guru dan tata usaha/karyawan, membina rasa kebersamaan dalam pekerjaan, berorientasi pada tugas dan kepuasan kebutuhan sosial, serta menjaga hubungan pribadi tinggi dan anggota merasa puas terhadap kebutuhan sosial</p>	<p><b>4</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji pegawai negeri semakin baik. 1 2 3 4 5</li> <li>2. Jarak tempat tinggal ke tempat tugas bukan ukuran kerajinan 1 2 3 4 5</li> <li>3. Pimpinan paham tugas pokok dan fungsi pegawai. 1 2 3 4 5</li> <li>4. Mengatur diri sendiri itu sulit. 1 2 3 4 5</li> <li>5. Pimpinan bisa bertugas kapan saja. 1 2 3 4 5</li> <li>6. Bekerja adalah segala-galanya 1 2 3 4 5</li> <li>7. Undangan pesta nikah wajib dihadiri. 1 2 3 4 5</li> <li>8. Pekerjaan dan upah tidak harus seimbang. 1 2 3 4 5</li> <li>9. Pekerjaan dilaksanakan dengan ihlas. 1 2 3 4 5</li> <li>10. Pimpinan sekolah tidak penting sekolah tinggi 1 2 3 4 5</li> </ol>

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
1	2	3	4
<p><b>3. Sosial Ekonomi (S<sub>2</sub>)</b>                      Kecenderungan kelas sosial ekonomi orang berpendidikan tinggi memiliki pekerjaan dan upah tinggi.                      Untuk mengetahui hal tersebut dalam penelitian ini dimanfaatkan pandangan Gary Becker, Edward Denison dan Theodore Schultz (1970) tentang produktivitas akibat pendidikan yang dijadikan subvariabel penelitian ini.</p>	<p>Total skor sejumlah item berskala Likert tentang pekerjaan dan upah, produktivitas</p>	<p>Jawaban responden apakah setuju atau tidak terhadap prinsip tingkat pendidikan lebih tinggi akan memiliki pekerjaan dan upah yang baik dan pada upah rendah harus berproduktivitas tinggi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jabatan bisa tinggi pendidikan boleh rendah. 1 2 3 4 5</li> <li>2. Jabatan berikan kepada orang dekat dulu. 1 2 3 4 5</li> <li>3. Jabatan tidak perlu disetarakan dengan upah. 1 2 3 4 5</li> <li>4. Gaji besar membuat semangat kerja tinggi. 1 2 3 4 5</li> <li>5. Pimpinan boleh tidak taat beragama. 1 2 3 4 5</li> <li>6. Pimpinan harus pria. 1 2 3 4 5</li> <li>7. Pemimpin dari wanita bekerja pleksibel. 1 2 3 4 5</li> <li>8. Usia tidak menjadi syarat dalam berprestasi. 1 2 3 4 5</li> <li>9. Jabatan bagi pimpinan menegangkan. 1 2 3 4 5</li> <li>10. Sering ganti jabatan adalah menyenangkan. 1 2 3 4 5</li> </ol>

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL																																																		
1	2	3	4																																																		
<p>4. Motivasi (M<sub>3</sub>)                      Motivasi dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mendorong kepala sekolah melakukan aktivitas dalam pelaksanaan kinerja kepala sekolah. Untuk kepentingan ini peneliti mengacu pada teori Maslow dalam Gibson (1982:92) tentang lima kebutuhan manusia dijadikan subvariabel penelitian ini.</p>	<p>Total skor sejumlah item berskala Likert tentang kebutuhan diri (<i>physiological needs</i>), kebutuhan rasa aman (<i>safety needs</i>), kebutuhan rasa memiliki (<i>needs for belonging</i>), kebutuhan terhadap kepercayaan diri (<i>self-esteem needs</i>), dan kebutuhan mengaktualisasikan diri (<i>needs for self-actualization</i>)</p>	<p>Jawaban responden apakah setuju atau tidak tentang kebutuhan fisik standar (sandang, pangan, papan), kebutuhan keselamatan dan keamanan, kebutuhan rasa memiliki ( sosial, cinta, teman, afiliasi, interaksi, dihormati, berprestasi, ikut serta), kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan mengaktualisasikan diri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan aman dari orang jahat.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>2. Dalam pekerjaan, bawahan bisa jadi pimpinan.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>3. Pimpinan tidak mau pindah jabatan.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>4. Pimpinan rela menambah jam kerja.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>5. Pimpinan cenderung ingin dihormati                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>6. Pelaksanaan tugas pimpinan berdasarkan misi.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>7. Pimpinan selalu berbicara dalam suatu pertemuan.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>8. Pimpinan sekolah mudah dipatuhi.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>9. Dalam rapat, pimpinan duduk di baris depan.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> <li>10. Pimpinan menganggap dirinya benar.                             <table border="0"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> </table> </li> </ol>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	
1	2	3	4	5																																																	

TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
1	2	3	4
<p>5. Inovasi (I<sub>1</sub>) Yang dimaksud dengan inovasi adalah berfikir kritis, kreatif, selalu berusaha agar terjadi perubahan di lingkungan kesehariannya yang sifatnya menuju pembaharuan atau dari sikap yang belum maju ke sikap yang sudah maju. Selalu diupayakan agar perubahan itu memiliki kegunaan atau nilai tambah tertentu. Ciri-ciri pokok perilaku inovasi tersebut sebagai subvariabel penelitian.</p>	<p>Total skor sejumlah item berskala Likert tentang sikap terbuka terhadap inovasi (<i>innovativeness</i>), kesiapan perubahan, pandangan luas, dorongan ingin tahu, orientasi pada masa sekarang dan masa datang, ororientasi perencanaan, perhitungan manusia, dan keterampilan manusia.</p>	<p>Jawaban responden apakah setuju atau tidak tentang inovasi (<i>innovativeness</i>), kesiapan perubahan, pandangan luas, dorongan ingin tahu, orientasi pada masa sekarang dan masa datang, ororientasi perencanaan, perhitungan manusia, dan keterampilan manusia.</p>	<p>1. Dalam seminar, pimpinan sebaiknya duduk di pojok belakang. 1 2 3 4 5</p> <p>2. Pimpinan sekolah tidak memperhatikan kesehatan para murid. 1 2 3 4 5</p> <p>3. Pimpinan lebih dulu menerapkan hal yang baru. 1 2 3 4 5</p> <p>4. Pimpinan bisa menggunakan internet 1 2 3 4 5</p> <p>5. Pembaharuan selalu merugikan. 1 2 3 4 5</p> <p>6. Pimpinan tidak memperhatikan hasil penelitian. 1 2 3 4 5</p> <p>7. Gaya kepemimpinan tidak perlu perubahan. 1 2 3 4 5</p> <p>8. Tata cara kehidupan sulat berubah. 1 2 3 4 5</p> <p>9. Sistem kepemimpinan lama sukar diubah. 1 2 3 4 5</p> <p>10. Hidup perlu penyesuaian. 1 2 3 4 5</p>



TEORETIS	EMPIRIS	ANALITIS	OPERASIONAL
1	2	3	4
			<p>11. Pimpinan tidak perlu belajar lagi. 1 2 3 4 5</p> <p>12. Penelian hanya pekerjaan para ahli penelitian. 1 2 3 4 5</p> <p>13. Pimpinan rajin membaca ilmu pengetahuan. 1 2 3 4 5</p> <p>14. Studi banding ke sekolah lain membuang biaya. 1 2 3 4 5</p> <p>15. Internet hanya untuk pintar. 1 2 3 4 5</p> <p>16. Pekerjaan harus berdasarkan perencanaan. 1 2 3 4 5</p> <p>17. Selalu melihat masa lalu membuat orang tidak produktif. 1 2 3 4 5</p> <p>18. Perencanaan sama dengan pengontrolan. 1 2 3 4 5</p> <p>19. Kedudukan tidak perlu diusahakan karena takdir. 1 2 3 4 5</p>



### 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen/kuesioner penelitian dilaksanakan dengan melakukan uji coba kuesioner terhadap 43 orang kepala sekolah yang memiliki karakteristik sama dengan calon responden. Dalam hal ini responden untuk uji coba dilakukan secara terpilih yang peneliti anggap dapat memberikan perbaikan pada instrumen penelitian, baik perbaikan item-item yang kurang jelas, cara mengisi pernyataan, dan isi yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya berdasarkan masukan dari 43 responden uji coba, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian/item-item kuesioner.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Peneliti berupaya menyusun alat ukur penelitian/instrumen agar mampu mengukur apa yang ingin diukur. Oleh karena itu validitas instrumen berkaitan dengan macam-macam validitas.

Ruseffendi dan Sanusi (1994:133) menyebutkan bahwa instrumen memiliki validitas isi (*content validity*), yakni kesahihan materi yang akan ditanyakan, validitas ramal (*predictive validity*), yakni kemampuan daya ramal dalam menentukan sesuatu masa mendatang, validitas dompleng (*concurrent validity*), yakni keajegan dalam validitasnya didasarkan pada instrumen lain yang validitasnya sudah terjamin, dan validitas konstruk (*construct validity*), yakni derajat instrumen dalam mengukur konstruk yang diduga (perilaku yang tidak bias diamati yang kita duga ada).

Dalam penelitian ini pengujian validitas menganut teori Sudjana (2001:75), yakni menggunakan rumus *Korelasi Spearman* sebagai berikut.

*a. Maksud Uji Validitas dan Reliabilitas*

Maksud uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen variabel penelitian. *Validitas* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan (kevalidan) suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Karena peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka koesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan *Rebiabilitas* mengandung pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu dan dipercaya.

*(1) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>3</sub>)*

Instrumen variabel Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>3</sub>) berupa kuesioner yang berjumlah 80 item/butir, yakni kuesioner no. 001 s.d. 080.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan uji coba, seluruh item/butir kuesioner valid. Artinya seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

*(2) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)*

Instrumen variabel **Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)** berupa kuesioner yang berjumlah 10 item/butir, yakni kuesioner no. 081 s.d. 090.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan uji coba, seluruh item/butir kuesioner valid. Artinya seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

*(3) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Sosial Ekonomi (X<sub>2</sub>)*

Instrumen variabel **Sosial Ekonomi (X<sub>2</sub>)** berupa kuesioner yang berjumlah 10 item/butir, yakni kuesioner no. 091 s.d. 100.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan uji coba, seluruh item/butir kuesioner valid. Artinya seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

*(4) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi (M<sub>3</sub>)*

Instrumen variabel **Motivasi (M<sub>3</sub>)** berupa kuesioner yang berjumlah 10 item/butir, yakni kuesioner no. 101 s.d. 110.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan uji coba, seluruh item/butir kuesioner valid. Artinya seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

*(5) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Inovasi (I<sub>4</sub>)*

Instrumen variabel **Inovasi (I<sub>4</sub>)** berupa kuesioner yang berjumlah 10 item/butir, yakni kuesioner no. 111 s.d. 129.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan uji coba, seluruh item/butir kuesioner valid. Artinya seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

*b. Tujuan Uji Validitas dan Reliabilitas*

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk menguji validitas dan menghitung reliabilitas masing-masing butir instrumen sehingga dapat digunakan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

*c. Pelaksanaan Uji Validitas dan Reliabilitas*

Sampel penelitian (responden) untuk uji coba instrumen penelitian ini adalah 43 orang kepala sekolah negeri dan swasta. Jumlah responden uji coba instrumen adalah 43 orang kepala sekolah.

*d. Analisis Data*

*(1) Teknik Pemberian Skor*

Teknik penskoran yang digunakan dalam uji coba ini adalah skala Likert dengan penilaian sates skor jawaban pernyataan atau pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Tidak ada pendapat atau ragu-ragu
- 4 = Tidak setuju
- 5 = Sangat tidak setuju.

sedangna penilaian batas skor jawaban pernyataan atau pertanyaan negatif adalah

- sebagai berikut:
- 5 = Sangat setuju
  - 4 = Setuju
  - 3 = Tidak ada pendapat atau ragu-ragu
  - 2 = Tidak setuju
  - 1 = Sangat tidak setuju.

## (2) Rumus Statistik

Metode yang digunakan dalam uji coba instrumen ini adalah metode survey dengan teknik korelasional, karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual dari sampel suatu populasi.

Penelitian ini merupakan kajian analisis dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey menurut Kerlinger (Sugiyono, 2001:3) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel. Sejalan dengan hal tersebut, Singarimbun dan Effendi (1989:3) mengatakan bahwa penelitian survey merupakan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap beberapa anggota sampel dari suatu populasi tertentu yang pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Selanjutnya, uji coba digunakan analisis item, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total. Untuk mencari hubungan ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2001:148})$$

**Keterangan:**

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total  
 $\sum XY$  = Jumlah X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor per item yang diperoleh oleh subjek uji coba  
 $\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item yang diperoleh seluruh subjek uji coba

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \text{Jumlah kuadran skor X} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadran skor Y} \\ n &= \text{Jumlah sampel}\end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ), selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2000:215})$$

**Keterangan:**

$r$  = koefisien korelasi  
 $n$  = Jumlah responden  
 $t$  = harga  $t_{hitung}$

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka butir item dianggap valid, dan bila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada harga  $t_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid.

*Uji reliabilitas* dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) (Sugiyono, 2001:109). Butir-butir pertanyaan instrumen pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap, masing-masing kelompok skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total tiap-tiap variabel. Selanjutnya, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya, setelah diperoleh nilai koefisien korelasi dimasukkan ke dalam rumus Spearman

Brown sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2000:278})$$

**Keterangan**

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Setelah diperoleh harga  $r_i$ , dilakukan pengujian signifikansi korelasi *Spearman Brown* tersebut dengan menggunakan statistik uji-t dengan rumus sebagai berikut.

dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2000:215})$$

Selanjutnya harga  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$ , jika harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada harga  $t_{\text{tabel}}$  maka instrumen penelitian dianggap reliabel.

*e. Hasil*

Setelah data diperoleh dan dilakukan perhitungan validitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Instrumen variabel **Dinamika Kepemimpinan (DIKEP) Kepala SMA** atau variabel bernotasi  $D_5$  berjumlah 80 item kuesioner (kuesioner nomor 001 s.d. 080), seluruhnya valid.
2. Instrumen variabel **Budaya Sekolah** atau variabel bernotasi  $B_1$  berjumlah 10 item kuesioner (kuesioner nomor 081 s.d. 090), seluruhnya valid
3. Instrumen variabel **Sosial Ekonomi** atau variabel bernotasi  $S_2$  berjumlah 10 item kuesioner (kuesioner nomor 091 s.d. 100), seluruhnya valid
4. Instrumen variabel **Motivasi** atau variabel bernotasi  $M_3$  berjumlah 10 item kuesioner (kuesioner nomor 101 s.d. 110), seluruhnya valid
5. Instrumen variabel **Inovasi** atau variabel bernotasi  $I_4$  berjumlah 19 item kuesioner (kuesioner nomor 111 s.d. 129), seluruhnya valid.

Dengan demikian, butir instrumen yang valid (seluruh) digunakan untuk penelitian. Hasil analisis butir instrumen ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4  
Hasil Analisis Butir Instrumen

Instrumen Variabel	No. Butir	Diterima	Ditolak	Jumlah
Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D <sub>5</sub> )	001-080	80	0	80
Budaya Sekolah (B <sub>1</sub> )	080-090	10	0	10
Sosial Ekonomi (S <sub>2</sub> )	091-100	10	0	10
Motivasi (M <sub>3</sub> )	101-110	10	0	10
Inovasi (I <sub>4</sub> )	111-129	19	0	19

2) Perhitungan Validitas Instrumen

a. Perhitungan Validitas Butir Dinamika Kepemimpinan (D<sub>5</sub>)

Setelah diadakan uji coba terhadap instrument Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>5</sub>), maka dapat diketahui gambaran tingkat validitas butir Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>5</sub>) tersebut. Contoh perhitungan validitas instrumen item/butir 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5  
Perhitungan Validitas Butir Nomor 001 Variabel Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA (D<sub>5</sub>)

No. Responden (n)	Kmp Komptr (x)	Dinamika (y)	Kmp Komptr <sup>2</sup> (x <sup>2</sup> )	Dinamika <sup>2</sup> (y <sup>2</sup> )	Kmp Komptr x Dinamika (xy)
1	4	318	16	101124	1272
2	1	138	1	19044	138
3	2	177	4	31329	354
4	2	174	4	30276	348
5	4	331	16	109561	1324
6	3	208	9	43264	624
7	1	161	1	25921	161
8	5	354	25	125316	1770
9	4	346	16	119716	1384
10	3	263	9	69169	789
11	3	261	9	68121	783
12	2	185	4	34225	370



13	4	296	16	87616	1184
14	3	237	9	56169	711
15	3	269	9	72361	807
16	3	228	9	51984	684
17	4	328	16	107584	1312
18	1	141	1	19881	141
19	3	257	9	66049	771
20	1	149	1	22201	149
21	3	275	9	75625	825
22	2	202	4	40804	404
23	3	242	9	58564	726
24	4	286	16	81796	1144
25	1	154	1	23716	154
26	3	219	9	47961	657
27	2	166	4	27556	332
28	1	151	1	22801	151
29	2	181	4	32761	362
30	2	201	4	40401	402
31	4	323	16	104329	1292
32	4	308	16	94864	1232
33	1	132	1	17424	132
34	2	189	4	35721	378
35	4	340	16	115600	1360
36	2	192	4	36864	384
37	3	254	9	64516	762
38	3	213	9	45369	639
39	1	126	1	15876	126
40	1	111	1	12321	111
41	1	145	1	21025	145
42	3	249	9	62001	747
43	3	264	9	69696	792
<b>Jumlah</b>	<b>111</b>	<b>9744</b>	<b>341</b>	<b>2408502</b>	<b>28333</b>

Kemudian jumlah yang diperoleh pada baris terakhir tabel di atas dimasukkan ke dalam *Pearson Product Moment*, dengan rumus seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{43(28333) - 111(9744)}{\sqrt{\{43(341) - (111)^2\} \{43(2408502) - (9744)^2\}}} \\ &= \frac{136735}{142085,0348} \\ &= 0,962346247 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,962\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,962^2}} \\
 &= \frac{6,159805516}{0,273049446} \\
 &= 22,55930421
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh validitas butir no 1 dengan nilai 22,559 (dibulatkan). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada butir nomor 1 memenuhi syarat (*valid*) untuk digunakan pada penelitian karena:  $t_{hitung}$  (22,559) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,704).

Kemudian untuk perhitungan validitas butir nomor 2 sampai dengan nomor 80 juga dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti butir nomor 1 atau dapat juga menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for Windows*. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item (item 001 s.d. 080) valid. Hasilnya dapat dilihat pada hasil perhitungan berikut ini.

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Dinamika Kepemimpinan**  
**(D<sub>5</sub>)**  
 (dk = 41, signifikansi = 0,01)

No. Item	$r_{xy}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$t_{95\%}$	$t_{99\%}$
V001	0.962	22.559	2,704	valid	valid
V002	0.944	18.320	2,704	valid	valid
V003	0.965	23.562	2,704	valid	valid
V004	0.952	19.914	2,704	valid	valid
V005	0.884	12.108	2,704	valid	valid
V006	0.948	19.072	2,704	valid	valid
V007	0.936	17.026	2,704	valid	valid
V008	0.935	16.881	2,704	valid	valid
V009	0.946	18.686	2,704	valid	valid

V010	0.950	19.481	2,704	valid	valid
V011	0.966	23.924	2,704	valid	valid
V012	0.950	19.481	2,704	valid	valid
V013	0.976	28.697	2,704	valid	valid
V014	0.965	23.562	2,704	valid	valid
V015	0.942	17.972	2,704	valid	valid
V016	0.920	15.031	2,704	valid	valid
V017	0.951	19.695	2,704	valid	valid
V018	0.912	14.236	2,704	valid	valid
V019	0.940	17.642	2,704	valid	valid
V020	0.950	19.481	2,704	valid	valid
V021	0.937	17.175	2,704	valid	valid
V022	0.950	19.481	2,704	valid	valid
V023	0.969	25.114	2,704	valid	valid
V024	0.945	18.500	2,704	valid	valid
V025	0.962	22.559	2,704	valid	valid
V026	0.945	18.500	2,704	valid	valid
V027	0.948	19.072	2,704	valid	valid
V028	0.950	19.481	2,704	valid	valid
V029	0.932	16.465	2,704	valid	valid
V030	0.947	18.876	2,704	valid	valid
V031	0.945	18.500	2,704	valid	valid
V032	0.955	20.617	2,704	valid	valid
V033	0.968	24.699	2,704	valid	valid
V034	0.938	17.327	2,704	valid	valid
V035	0.869	11.245	2,704	valid	valid
V036	0.935	16.881	2,704	valid	valid
V037	0.958	21.391	2,704	valid	valid
V038	0.939	17.483	2,704	valid	valid
V039	0.934	16.739	2,704	valid	valid
V040	0.936	17.026	2,704	valid	valid
V041	0.935	16.881	2,704	valid	valid
V042	0.951	19.695	2,704	valid	valid
V043	0.959	21.667	2,704	valid	valid
V044	0.942	17.972	2,704	valid	valid
V045	0.952	19.914	2,704	valid	valid
V046	0.971	26.006	2,704	valid	valid
V047	0.935	16.881	2,704	valid	valid
V048	0.941	17.805	2,704	valid	valid
V049	0.944	18.320	2,704	valid	valid
V050	0.928	15.949	2,704	valid	valid
V051	0.941	17.805	2,704	valid	valid

V052	0.936	17.026	2,704	valid	valid
V053	0.956	20.866	2,704	valid	valid
V054	0.932	16.465	2,704	valid	valid
V055	0.930	16.201	2,704	valid	valid
V056	0.944	18.320	2,704	valid	valid
V057	0.927	15.826	2,704	valid	valid
V058	0.930	16.201	2,704	valid	valid
V059	0.914	14.425	2,704	valid	valid
V060	0.941	17.805	2,704	valid	valid
V061	0.947	18.876	2,704	valid	valid
V062	0.959	21.667	2,704	valid	valid
V063	0.955	20.617	2,704	valid	valid
V064	0.938	17.327	2,704	valid	valid
V065	0.918	14.822	2,704	valid	valid
V066	0.944	18.320	2,704	valid	valid
V067	0.927	15.826	2,704	valid	valid
V068	0.935	16.881	2,704	valid	valid
V069	0.888	12.365	2,704	valid	valid
V070	0.921	15.138	2,704	valid	valid
V071	0.945	18.500	2,704	valid	valid
V072	0.963	22.880	2,704	valid	valid
V073	0.943	18.144	2,704	valid	valid
V074	0.941	17.805	2,704	valid	valid
V075	0.909	13.965	2,704	valid	valid
V076	0.931	16.331	2,704	valid	valid
V077	0.961	22.251	2,704	valid	valid
V078	0.941	17.805	2,704	valid	valid
V079	0.946	18.686	2,704	valid	valid
V080	0.938	17.327	2,704	valid	valid

### ***I. Perhitungan Validitas Butir Variabel Budaya Sekolah (B1)***

Di bawah ini diberikan contoh hasil perhitungan validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Budaya Sekolah* (B1) untuk butir nomor 081. Setelah diadakan uji coba terhadap instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Budaya Sekolah* dapat diketahui gambaran tingkat validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Budaya Sekolah* tersebut. Perhitungan instrument butir nomor 081 dapat dilihat pada table berikut

Tabel 3.7  
Perhitungan Validitas Butir No 81 Variabel Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)

No.Responden (n)	Gaji Peg (x)	Bud Sek (y)	Gaji Peg <sup>2</sup> (x <sup>2</sup> )	Bud Sek <sup>2</sup> (y <sup>2</sup> )	Gaji Peg x Bud Sek (xy)
1	4	40	16	1600	160
2	2	20	4	400	40
3	3	30	9	900	90
4	3	30	9	900	90
5	4	42	16	1764	168
6	3	30	9	900	90
7	3	29	9	841	87
8	4	45	16	2025	180
9	4	43	16	1849	172
10	2	31	4	961	62
11	3	31	9	961	93
12	3	30	9	900	90
13	2	30	4	900	60
14	3	30	9	900	90
15	2	29	4	841	58
16	3	30	9	900	90
17	4	40	16	1600	160
18	2	20	4	400	40
19	3	31	9	961	93
20	2	21	4	441	42
21	2	29	4	841	58
22	3	30	9	900	90
23	3	30	9	900	90
24	2	30	4	900	60
25	4	30	16	900	120
26	3	30	9	900	90
27	3	28	9	784	84
28	2	21	4	441	42
29	3	29	9	841	87
30	3	31	9	961	93
31	4	40	16	1600	160
32	4	40	16	1600	160
33	2	20	4	400	40
34	3	31	9	961	93
35	4	42	16	1764	168
36	3	30	9	900	90
37	3	30	9	900	90
38	3	30	9	900	90
39	2	20	4	400	40
40	2	18	4	324	36
41	2	21	4	441	42



42	3	29	9	841	
43	2	31	4	961	
Jumlah	124	1302	380	41304	3927

Kemudian jumlah yang diperoleh pada baris terakhir tabel di atas dimasukkan ke dalam *Pearson Product Moment*, dengan rumus seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{43(3927) - 124(1302)}{\sqrt{\{43(380) - (124)^2\} \{43(41304) - (1302)^2\}}} \\ &= \frac{168861 - 161448}{\sqrt{(16340 - 15376)(1776072 - 1695204)}} \\ &= \frac{7413}{8829,312091} \\ &= 0,839589758 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,84\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,84^2}} \\ &= \frac{5,378624359}{0,542586399} \\ &= 9,912936205 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh validitas butir no 1 dengan nilai 9,912936205 (dibulatkan). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada butir nomor 1 memenuhi syarat (valid) untuk digunakan pada penelitian karena:  $t_{hitung}$  (9,912936205) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,704).

Kemudian untuk perhitungan validitas butir nomor 82 sampai dengan nomor 082 juga dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti butir nomor 82-

90 atau dapat juga menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS for Windows. Hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.8**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Budaya Sekolah (B1)**  
(dk = 41, signifikansi = 0,01)

No. Item	$r_{xy}$	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{95\%}$	$t_{99\%}$
V081	0.840	2,704	9.913	valid	valid
V082	0.802	2,704	8.597	valid	valid
V083	0.821	2,704	9.208	valid	valid
V084	0.805	2,704	8.688	valid	valid
V085	0.786	2,704	8.141	valid	valid
V086	0.763	2,704	7.558	valid	valid
V087	0.823	2,704	9.277	valid	valid
V088	0.783	2,704	8.060	valid	valid
V089	0.847	2,704	10.202	valid	valid
V090	0.854	2,704	10.510	valid	valid

## 2. Perhitungan Validitas Butir Variabel Sosial Ekonomi ( $S_2$ )

Di bawah ini diberikan contoh hasil perhitungan validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Sosial Ekonomi* ( $S_2$ ) untuk butir nomor 091. Setelah diadakan uji coba terhadap instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Sosial Ekonomi* dapat diketahui gambaran tingkat validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Sosial Ekonomi* tersebut. Perhitungan instrument butir nomor 091-100 dapat dilihat pada table berikut

**Tabel 3.9:**  
**Perhitungan Validitas Butir No 91 Variabel Sosial Ekonomi ( $S_2$ )**

No.Resp. (n)	Jabatan(x)	Sosek(y)	Jabatan <sup>2</sup> ( $x^2$ )	Bud Sek <sup>2</sup> (y)	Jabatan x Jabatan (xy)
1	21	21	441	441	441
2	10	10	100	100	100
3	17	15	289	225	255
4	16	15	256	225	240
5	21	21	441	441	441

6	16	15	256	225	240
7	16	16	256	256	256
8	22	22	484	484	484
9	22	22	484	484	484
10	18	14	324	196	252
11	18	14	324	196	252
12	17	15	289	225	255
13	16	13	256	169	208
14	17	16	289	256	272
15	18	13	324	169	234
16	17	15	289	225	255
17	21	21	441	441	441
18	10	10	100	100	100
19	18	14	324	196	252
20	11	10	121	100	110
21	18	13	324	169	234
22	16	15	256	225	240
23	18	15	324	225	270
24	17	13	289	169	221
25	16	16	256	256	256
26	16	15	256	225	240
27	16	15	256	225	240
28	11	11	121	121	121
29	17	15	289	225	255
30	16	15	256	225	240
31	21	21	441	441	441
32	21	21	441	441	441
33	10	10	100	100	100
34	17	15	289	225	255
35	21	22	441	484	462
36	16	15	256	225	240
37	18	15	324	225	270
38	15	14	225	196	210
39	10	10	100	100	100
40	10	8	100	64	80
41	10	10	100	100	100
42	18	15	324	225	270
43	18	14	324	196	252
Jumlah	708	645	12180	10241	11110

Kemudian jumlah yang diperoleh pada baris terakhir tabel di atas dimasukkan ke dalam *Pearson Product Moment*, dengan rumus seperti berikut.



$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{43(4783) - 146(1353)}{\sqrt{\{43(522) - (146)^2\} \{43(44641) - (1353)^2\}}}$$

$$= \frac{8131}{88954}$$

$$= 0,811$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,811 \sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,811^2}}$$

$$= \frac{5,192933757}{0,585046152}$$

$$= 4,607887605$$

Kemudian untuk perhitungan validitas butir nomor 091 sampai dengan nomor 100 juga dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti butir nomor 091-100 atau dapat juga menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS for Windows. Hasilnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.10**  
Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Sosial Ekonomi (S<sub>2</sub>)  
(dk = 41, signifikansi = 0,01)

No. Item	$r_{xy}$	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{95\%}$	$t_{99\%}$
V091	0.811	2,704	8.876	valid	valid
V092	0.910	2,704	14.054	valid	valid
V093	0.731	2,704	6.859	valid	valid
V094	0.821	2,704	9.208	valid	valid
V095	0.917	2,704	14.720	valid	valid
V096	0.789	2,704	8.223	valid	valid
V097	0.816	2,704	9.039	valid	valid
V098	0.796	2,704	8.420	valid	valid
V099	0.786	2,704	8.141	valid	valid
V100	0.806	2,704	8.719	valid	valid

### 3. Perhitungan Validitas Butir Variabel Motivasi ( $M_3$ )

Di bawah ini diberikan contoh hasil perhitungan validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Motivasi ( $M_3$ )* untuk butir nomor 101. Setelah diadakan uji coba terhadap instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Motivasi* dapat diketahui gambaran tingkat validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Motivasi* tersebut. Perhitungan instrument butir nomor 101-110 dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.11**  
Perhitungan Validitas Butir No 101 Variabel Motivasi ( $M_3$ )

No. Responden (n)	Motivasi (y)	Pmpaman (x)	Motivasi <sup>2</sup> (y) <sup>2</sup>	Pmpaman <sup>2</sup> (x) <sup>2</sup>	Pmp aman x Motivasi (xy)
1	20	20	400	400	400
2	10	10	100	100	100
3	12	14	144	196	168
4	11	14	121	196	154
5	20	20	400	400	400
6	15	15	225	225	225
7	10	12	100	144	120
8	22	24	484	576	528
9	21	22	441	484	462
10	17	19	289	361	323
11	17	18	289	324	306
12	15	14	225	196	210
13	19	19	361	361	361
14	15	16	225	256	240
15	17	19	289	361	323
16	15	16	225	256	240
17	20	20	400	400	400
18	10	11	100	121	110
19	17	18	289	324	306
20	10	11	100	121	110
21	18	19	324	361	342
22	15	15	225	225	225
23	15	18	225	324	270
24	19	19	361	361	361
25	10	12	100	144	120
26	15	15	225	225	225

27	11	14	121	196	154
28	10	11	100	121	110
29	14	14	196	196	196
30	15	15	225	225	225
31	20	20	400	400	400
32	20	19	400	361	380
33	10	10	100	100	100
34	15	14	225	196	210
35	21	20	441	400	420
36	15	14	225	196	210
37	15	18	225	324	270
38	15	15	225	225	225
39	10	10	100	100	100
40	9	8	81	64	72
41	10	11	100	121	110
42	15	18	225	324	270
43	17	19	289	361	323
Jumlah	647	680	10345	11352	10804

Kemudian jumlah yang diperoleh pada baris terakhir tabel di atas dimasukkan ke dalam *Pearson Product Moment*, seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{43(4131) - 127(1327)}{\sqrt{\{43(397) - (127)^2\} \{43(43305) - (1327)^2\}}}$$

$$= \frac{9104}{9768,240343}$$

$$= 0,932$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,932\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,932^2}}$$

$$= \frac{5,967711789}{0,362458273}$$

$$= 16,46454843$$

Kemudian untuk perhitungan validitas butir nomor 101 sampai dengan nomor 110 juga dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti butir nomor 101-110 atau dapat juga menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS for Windows. Hasilnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.12**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Motivasi (M3)**  
**(dk = 41, signifikansi = 0,01)**

No. Item	$r_{xy}$	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{95\%}$	$t_{99\%}$
V101	0.932	2,704	16.465	valid	valid
V102	0.937	2,704	17.175	valid	valid
V103	0.928	2,704	15.949	valid	valid
V104	0.908	2,704	13.877	valid	valid
V105	0.960	2,704	21.954	valid	valid
V106	0.940	2,704	17.642	valid	valid
V107	0.923	2,704	15.359	valid	valid
V108	0.886	2,704	12.235	valid	valid
V109	0.959	2,704	21.667	valid	valid
V110	0.958	2,704	21.391	valid	valid

#### 4. Perhitungan Validitas Butir Variabel Inovasi ( $I_4$ )

Di bawah ini diberikan contoh hasil perhitungan validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Inovasi ( $I_4$ )* untuk butir nomor 111. Setelah diadakan uji coba terhadap instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Inovasi* dapat diketahui gambaran tingkat validitas butir instrument Perhitungan Validitas Butir Variabel *Variabel Inovasi* tersebut. Perhitungan instrument butir nomor 111-129 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.13  
Perhitungan Validitas Butir No 111 Variabel Inovasi ( $L_9$ )

No. Responden (n)	Dalam seminar (y)	Inovasi (x)	Dalam seminar (y)	Dakam seminar <sup>2</sup> (x) <sup>2</sup>	Dakam seminar x Inovasi (xy)
1	40	36	1600	1296	1440
2	20	20	400	400	400
3	27	24	729	576	648
4	27	23	729	529	621
5	41	36	1681	1296	1476
6	30	28	900	784	840
7	24	21	576	441	504
8	45	38	2025	1444	1710
9	42	37	1764	1369	1554
10	35	32	1225	1024	1120
11	34	32	1156	1024	1088
12	27	28	729	784	756
13	39	35	1521	1225	1365
14	30	28	900	784	840
15	38	34	1444	1156	1292
16	30	28	900	784	840
17	41	36	1681	1296	1476
18	20	20	400	400	400
19	34	31	1156	961	1054
20	21	20	441	400	420
21	38	35	1444	1225	1330
22	30	28	900	784	840
23	31	28	961	784	868
24	39	35	1521	1225	1365
25	23	21	529	441	483
26	30	28	900	784	840
27	24	22	576	484	528
28	22	21	484	441	462
29	27	25	729	625	675
30	29	28	841	784	812
31	40	36	1600	1296	1440
32	39	36	1521	1296	1404
33	20	20	400	400	400
34	28	28	784	784	784
35	42	36	1764	1296	1512
36	29	28	841	784	812
37	34	30	1156	900	1020
38	30	28	900	784	840
39	20	20	400	400	400
40	18	18	324	324	324

41	20	20	400	400	400
42	32	29	1024	841	928
43	35	32	1225	1024	1120
Jumlah	1325	1219	43181	36079	39431

Kemudian jumlah yang diperoleh pada baris terakhir tabel di atas dimasukkan ke dalam *Pearson Product Moment*, dengan rumus seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{43(8503) - 136(2544)}{\sqrt{\{43(460) - (136)^2\} \{43(158122) - (2544)^2\}}} \\ &= \frac{19645}{9768,240343} \\ &= 0,932 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,958\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,958^2}} \\ &= \frac{6,134193019}{0,286768199} \\ &= 21,3907715 \end{aligned}$$

Kemudian untuk perhitungan validitas butir nomor 111 sampai dengan nomor 129 juga dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti butir nomor 111-129 atau dapat juga menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS for Windows. Hasilnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.14**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Inovasi (I4,**  
**(dk = 41, signifikansi = 0,01)**

No. Item	$r_{xy}$	$T_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{95\%}$	$t_{99\%}$
V111	0.958	2,704	21.391	valid	valid
V113	0.885	2,704	12.171	valid	valid
V114	0.945	2,704	18.500	valid	valid
V115	0.939	2,704	17.483	valid	valid
V116	0.947	2,704	18.876	valid	valid
V117	0.929	2,704	16.074	valid	valid
V118	0.956	2,704	20.866	valid	valid
V119	0.954	2,704	20.375	valid	valid
V120	0.951	2,704	19.695	valid	valid
V121	0.920	2,704	15.031	valid	valid
V122	0.922	2,704	15.248	valid	valid
V123	0.930	2,704	16.201	valid	valid
V124	0.948	2,704	19.072	valid	valid
V125	0.951	2,704	19.695	valid	valid
V126	0.908	2,704	13.877	valid	valid
V127	0.921	2,704	15.138	valid	valid
V128	0.955	2,704	20.617	valid	valid
V129	0.949	2,704	19.274	valid	valid

Berdasarkan data yang ada pada tabel butir ganjil dan tabel butir genap di atas, maka dibuatlah tabel pembantu perhitungan reliabilitas instrumen variabel Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA di bawah ini.

**Tabel 3.15**  
**Perhitungan Relibilitas Instrumen Variabel Dinamika Kepemimpinan (D<sub>5</sub>)**

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
107	115	11449	13225	12305
108	112	11664	12544	12096
110	99	12100	9801	10890
107	118	11449	13924	12626
104	105	10816	11025	10920
107	104	11449	10816	11128
107	118	11449	13924	12626
111	115	12321	13225	12765
109	124	11881	15376	13516

104	104	10816	10816	10816
114	106	12996	11236	12084
111	100	12321	10000	11100
115	105	13225	11025	12075
107	116	11449	13456	12412
115	127	13225	16129	14605
114	118	12996	13924	13452
118	123	13924	15129	14514
110	117	12100	13689	12870
116	118	13456	13924	13688
116	125	13456	15625	14500
113	120	12769	14400	13560
110	119	12100	14161	13090
109	118	11881	13924	12862
104	107	10816	11449	11128
112	112	12544	12544	12544
125	116	15625	13456	14500
110	126	12100	15876	13860
126	120	15876	14400	15120
105	102	11025	10404	10710
120	124	14400	15376	14880
114	110	12996	12100	12540
107	120	11449	14400	12840
108	112	11664	12544	12096
110	109	12100	11881	11990
114	121	12996	14641	13794
120	119	14400	14161	14280
108	105	11664	11025	11340
111	126	12321	15876	13986
119	119	14161	14161	14161
110	113	12100	12769	12430
117	113	13689	12769	13221
127	122	16129	14884	15494
104	109	10816	11881	11336
4813	4931	540163	567895	552750

Berdasarkan tabel 3.15 di atas, kemudian basis data terakhir dimasukkan ke

dalam korelas *Pearson Product Moment*, dengan rumus seperti berikut.



$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{43(552750) - 4813(4931)}{\sqrt{\{43(540163) - (4813)^2\} \{43(567895) - (4931)^2\}}} \\ &= \frac{35347}{80604,44752} \\ &= 0,997 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  diatas dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown seperti berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,997}{1 + 0,997}$$

$$r_i = 0,998497747$$

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  di atas dimasukkan ke rumus Uji-t berikut.

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,997\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,997^2}} \\ &= \frac{6,383914865}{0,077518911} \\ &= 82,353 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat reliabilitas instrument variabel Dinamika Kepemimpinan sebesar **82,353** (dibulatkan). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen Dinamika Kepemimpinan memenuhi syarat (reliabel) untuk digunakan pada penelitian karena  $t_{hitung} 82,353 > t_{tabel} 2,704$ .

2) Uji Reliabilitas Instrumen

1. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Dinamika Kepemimpinan (DIKEP) (D<sub>5</sub>)

Tabel 3.16 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Dinamika Kepemimpinan (DIKEP) (D<sub>5</sub>)  
Data untuk Item Ganjil

No Items	1	3	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	61	63	65	67	69	71	73	75	77	79	Jumlah Skor		
1	1	3	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	61	63	65	67	69	71	73	75	77	79			
2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	1	2	2	3	5	4	107
3	2	1	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	1	5	4	3	2	4	5	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	5	4	107
4	1	2	2	1	1	5	3	4	2	3	1	2	2	3	5	1	1	1	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	4	1	1	3	3	2	2	4	1	4	3	5	4	107
5	3	1	1	3	3	5	3	5	3	3	2	4	4	2	4	2	1	1	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	5	3	3	104	
6	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	107	
7	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	1	2	2	2	2	3	4	3	5	4	107		
8	3	3	5	3	1	1	4	3	2	3	5	1	2	2	1	5	1	1	4	4	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	3	111	
9	4	2	3	3	3	5	3	5	3	2	5	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	4	5	2	4	1	2	2	3	3	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4	104	
10	1	1	1	1	1	3	4	3	2	3	5	3	3	2	4	5	1	3	2	4	1	4	5	2	4	1	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	5	5	3	114		
11	3	3	3	2	2	4	2	2	5	2	3	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	1	3	5	5	114	
12	4	1	4	4	3	1	4	4	2	4	4	1	2	2	3	5	1	3	4	4	1	3	4	4	1	2	1	2	2	3	1	2	2	4	4	3	4	5	3	111		
13	1	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	1	1	2	2	4	4	1	2	2	3	1	2	4	4	2	4	3	4	5	3	111	
14	1	2	1	2	3	1	5	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	2	107		
15	4	1	3	2	4	5	4	5	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	115	
16	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	1	5	3	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	114	
17	1	4	3	3	3	1	5	2	5	3	5	4	4	4	3	2	1	3	3	1	2	1	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	118	
18	3	1	4	3	1	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	110	
19	4	3	1	2	2	1	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	5	4	2	116		
20	2	5	4	4	1	2	3	5	4	2	5	2	2	2	2	3	1	2	5	2	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	5	2	116		
21	2	4	3	2	1	3	2	5	4	4	3	1	3	3	4	4	1	1	3	3	1	1	4	2	3	2	2	2	2	3	1	4	4	2	3	3	3	4	3	113		
22	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	110	
23	1	1	3	4	1	3	3	3	4	2	2	1	2	2	4	3	1	2	2	3	1	1	2	4	4	1	3	4	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	110		
24	2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	1	1	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	3	104	
25	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	112		







## 2. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)

Tabel 3.18  
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)  
Data untuk Item Ganjil

No. Res	81	83	85	87	89	Jml Skr
1	4	2	3	4	2	15
2	3	4	4	2	3	16
3	4	3	4	3	4	18
4	2	3	4	4	2	15
5	3	4	2	2	3	14
6	2	3	3	3	2	13
7	2	3	2	3	2	12
8	3	3	2	3	2	13
9	3	3	4	3	3	16
10	4	4	3	2	2	15
11	3	5	3	2	2	15
12	3	3	3	4	3	16
13	2	4	4	2	4	16
14	2	5	3	2	2	14
15	4	3	3	3	3	16
16	3	4	4	2	2	15
17	2	3	3	3	3	14
18	4	4	4	2	3	17
19	2	3	2	3	3	13
20	2	4	3	3	2	14
21	3	3	2	4	4	16
22	2	3	3	2	2	12
23	3	3	5	4	2	17
24	3	4	3	3	4	17
25	3	3	3	3	4	16
26	4	2	4	3	3	16
27	2	4	3	2	2	13
28	3	2	4	3	3	15
29	3	4	2	4	2	15
30	3	5	4	3	3	18
31	2	3	5	4	4	18
32	3	3	2	2	3	13
33	3	4	4	2	3	16
34	3	4	2	4	4	17
35	4	3	3	3	3	16
36	3	3	2	2	3	13
37	4	4	3	3	2	16
38	3	5	4	4	4	20
39	4	2	2	2	2	12
40	2	3	4	3	3	15
41	2	4	2	3	3	14
42	3	2	2	2	2	11
43	2	3	4	4	3	16
<b>Jml</b>	<b>124</b>	<b>146</b>	<b>135</b>	<b>124</b>	<b>120</b>	<b>649</b>

**Tabel 3.19**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Budaya Sekolah (B<sub>1</sub>)**  
**Data untuk Item Genap**

No.Res	82	84	86	88	90	Jml Skr
1	4	3	4	2	3	16
2	2	3	2	4	4	15
3	5	3	3	2	5	18
4	2	4	4	4	3	17
5	3	3	2	2	3	13
6	2	2	3	4	3	14
7	3	2	2	2	2	11
8	3	4	4	4	4	19
9	1	3	3	3	2	12
10	2	3	2	3	2	12
11	3	2	3	3	2	13
12	4	4	4	4	4	20
13	2	2	2	2	3	11
14	2	4	3	3	3	15
15	3	3	2	2	4	14
16	4	4	3	4	3	18
17	2	3	3	3	5	16
18	3	4	4	4	3	18
19	3	4	2	3	4	16
20	2	3	4	4	4	17
21	2	4	2	2	2	12
22	4	3	3	4	2	16
23	2	3	4	3	5	17
24	3	3	3	3	2	14
25	3	4	3	3	4	17
26	2	3	4	4	3	16
27	4	2	2	4	4	16
28	2	3	4	3	5	17
29	4	2	2	2	4	14
30	3	3	4	3	3	16
31	2	5	3	4	4	18
32	2	2	4	3	3	14
33	2	3	2	4	4	15
34	3	4	4	4	3	18
35	4	2	3	3	3	15
36	4	4	4	4	1	17
37	3	2	3	2	3	13
38	2	2	3	3	3	13
39	3	2	2	2	4	13
40	2	4	4	4	2	16
41	3	3	2	2	2	12
42	3	3	3	3	4	16
43	4	2	2	3	2	13
<b>Jml</b>	<b>121</b>	<b>131</b>	<b>129</b>	<b>134</b>	<b>138</b>	<b>653</b>

### 3. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Sosial Ekonomi ( $S_2$ )



**Tabel 3.20**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Sosial Ekonomi ( $S_2$ )**  
**Data untuk Item Ganjil**

No.Res	91	93	95	97	99	Jml Skr
1	4	4	5	3	4	20
2	3	4	4	4	2	17
3	3	3	3	4	4	17
4	4	4	5	2	4	19
5	3	3	2	3	4	15
6	4	2	4	2	4	16
7	2	3	3	2	4	14
8	2	4	4	3	3	16
9	3	3	5	2	2	15
10	4	4	5	3	2	18
11	4	4	5	4	2	19
12	4	2	3	2	2	13
13	4	4	4	3	3	18
14	4	2	2	3	3	14
15	4	4	4	4	3	19
16	4	3	4	3	4	18
17	3	4	3	3	2	15
18	4	4	4	2	4	18
19	4	2	4	4	4	18
20	3	4	3	2	3	15
21	2	4	4	3	4	17
22	4	4	3	4	4	19
23	4	2	5	4	3	18
24	3	3	2	3	4	15
25	3	3	2	4	4	16
26	3	4	2	4	3	16
27	5	4	5	4	4	22
28	5	4	3	3	4	19
29	3	2	5	4	3	17
30	4	3	3	3	4	17
31	3	3	4	4	3	17
32	4	2	3	3	4	16
33	3	4	4	4	2	17
34	2	2	3	3	3	13
35	4	3	2	3	4	16
36	3	2	4	4	2	15
37	2	2	3	3	3	13
38	4	3	2	2	4	15
39	2	4	3	2	3	14
40	3	2	4	2	2	13
41	4	4	3	4	4	19
42	3	3	4	3	3	16
43	3	2	2	4	3	14
Jml	146	136	151	135	140	708



Tabel 3.21  
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Sosial Ekonomi (S<sub>2</sub>)  
Data untuk Item Genap

No.Res	92	94	96	98	100	Jlh Skr
1	3	2	3	4	3	15
2	4	2	4	2	3	15
3	5	3	2	3	2	15
4	3	3	3	3	4	16
5	5	3	4	4	3	19
6	3	4	3	3	2	15
7	5	2	2	2	3	14
8	3	3	2	2	3	13
9	5	2	5	3	3	18
10	3	2	2	2	2	11
11	3	3	4	4	2	16
12	2	4	4	2	4	16
13	3	2	4	3	2	14
14	4	2	5	2	3	16
15	4	2	4	3	4	17
16	4	4	2	2	3	15
17	3	2	2	4	2	13
18	4	4	4	2	4	18
19	4	2	4	4	3	17
20	2	4	3	2	3	14
21	5	3	4	3	2	17
22	2	4	4	2	4	16
23	5	2	4	3	2	16
24	4	4	4	2	2	16
25	4	3	4	3	4	18
26	5	2	5	2	3	17
27	5	3	3	3	2	16
28	3	2	2	2	2	11
29	4	3	3	3	3	16
30	2	3	2	3	3	13
31	3	2	4	2	4	15
32	3	3	3	3	2	14
33	4	2	4	2	3	15
34	3	1	2	4	2	12
35	1	2	3	2	3	11
36	3	3	2	4	4	16
37	2	2	3	2	2	11
38	4	3	2	3	2	14
39	3	3	4	2	4	16
40	3	2	3	3	3	14
41	2	2	2	4	4	14
42	4	4	4	2	3	17
43	3	2	3	3	2	13
Jml	149	115	140	118	123	645

## 4. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Variabel Motivasi (M3)

Tabel 3.22

## Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi (M3)

## Data untuk Item Ganjil

No.Res	101	103	105	107	109	Jim Skr
1	4	2	4	3	3	16
2	2	3	2	3	4	14
3	3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	3	3	18
5	3	3	4	2	4	16
6	3	2	3	4	4	16
7	3	2	3	2	2	12
8	4	4	3	3	2	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	2	4	3	3	15
11	3	2	5	2	2	14
12	4	3	4	2	4	17
13	2	4	2	3	2	13
14	2	3	3	2	2	12
15	3	4	3	3	3	16
16	4	3	2	2	2	13
17	2	3	4	3	3	15
18	3	4	3	3	2	15
19	3	3	4	4	4	18
20	4	3	3	4	3	17
21	2	3	3	2	3	13
22	3	4	3	4	2	16
23	4	4	5	4	3	20
24	3	3	2	3	4	15
25	3	3	4	3	4	17
26	2	3	4	2	4	15
27	2	2	2	2	4	12
28	2	3	4	3	2	14
29	4	4	2	3	3	16
30	3	3	2	3	2	13
31	3	4	4	2	4	17
32	4	3	2	3	2	14
33	2	3	2	3	4	14
34	3	2	2	3	4	14
35	3	3	3	4	3	16
36	3	3	4	3	3	16
37	3	2	2	4	4	15
38	2	3	1	3	5	14
39	3	4	3	4	2	16
40	2	3	4	2	3	14
41	3	2	2	2	4	13
42	4	3	5	3	2	17
43	2	2	2	2	3	11

Jlm	127	130	133	124	133	647
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Tabel 3.23

## Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi (M3)

## Data untuk Item Genap

No.Res	102	104	106	108	110	Jml	Skr
1	2	2	3	4	4	15	15
2	4	3	4	2	3	16	16
3	4	4	3	4	5	20	20
4	4	2	4	3	3	16	16
5	3	4	3	3	5	18	18
6	3	3	2	4	4	16	16
7	3	4	3	5	2	17	17
8	4	3	4	4	4	19	19
9	3	4	3	3	3	16	16
10	4	2	3	4	4	17	17
11	2	3	4	3	3	15	15
12	4	3	4	4	4	19	19
13	4	2	3	3	4	16	16
14	2	2	2	3	3	12	12
15	2	3	4	4	2	15	15
16	2	2	3	4	3	14	14
17	3	4	2	4	2	15	15
18	4	2	4	4	3	17	17
19	4	3	3	4	4	18	18
20	3	3	3	3	4	16	16
21	4	2	3	3	4	16	16
22	3	3	4	4	3	17	17
23	5	3	4	3	4	19	19
24	4	2	3	3	4	16	16
25	3	2	2	4	4	15	15
26	4	3	3	4	3	17	17
27	3	3	3	4	4	17	17
28	4	2	3	4	3	16	16
29	3	2	2	3	3	13	13
30	5	3	2	3	2	15	15
31	3	3	4	4	4	18	18
32	3	2	2	3	2	12	12
33	4	3	4	2	3	16	16
34	4	2	2	3	4	15	15
35	1	5	3	4	2	15	15
36	3	3	2	4	4	16	16
37	3	3	3	3	2	14	14
38	4	3	4	2	2	15	15
39	4	3	3	3	2	15	15
40	3	1	4	2	4	14	14
41	3	4	2	3	3	15	15
42	2	2	4	3	3	14	14
43	2	2	3	4	2	13	13
Jml	141	119	133	147	140	660	

## 5. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Variabel Inovasi (L)

Tabel 3.24  
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Inovasi (L)  
Data untuk Item Ganjil

No.Res	111	113	115	117	119	121	123	125	127	129	Jml Skr
1	3	4	4	3	3	5	2	3	2	2	31
2	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	33
3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	31
4	3	2	2	4	3	3	3	3	5	3	31
5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	30
6	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	37
7	3	4	2	3	3	5	3	3	3	3	32
8	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	29
9	3	3	3	2	2	3	4	3	5	3	31
10	3	3	3	2	2	5	4	4	2	4	32
11	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	31
12	2	3	4	2	2	5	2	2	4	3	29
13	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	29
15	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	34
16	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	28
17	2	3	2	4	3	5	2	3	3	4	31
18	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4	35
19	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	29
20	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	33
21	5	2	3	3	4	4	4	3	4	2	34
22	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	29
23	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3	32
24	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	32
25	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	34
26	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	28
27	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	33
28	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	29
29	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	32
30	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	32
31	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	34
32	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	33
33	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	33
34	2	4	4	2	2	2	3	1	2	4	26
35	3	3	3	4	5	4	1	2	3	2	30
36	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	27
37	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
38	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	35
39	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	27
40	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
41	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	26
42	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	29
43	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	32
<b>Jml</b>	<b>136</b>	<b>118</b>	<b>137</b>	<b>135</b>	<b>131</b>	<b>146</b>	<b>122</b>	<b>130</b>	<b>144</b>	<b>126</b>	<b>1125</b>

**Tabel 3.25**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Inovasi (I4)**  
**Data untuk Item Genap**

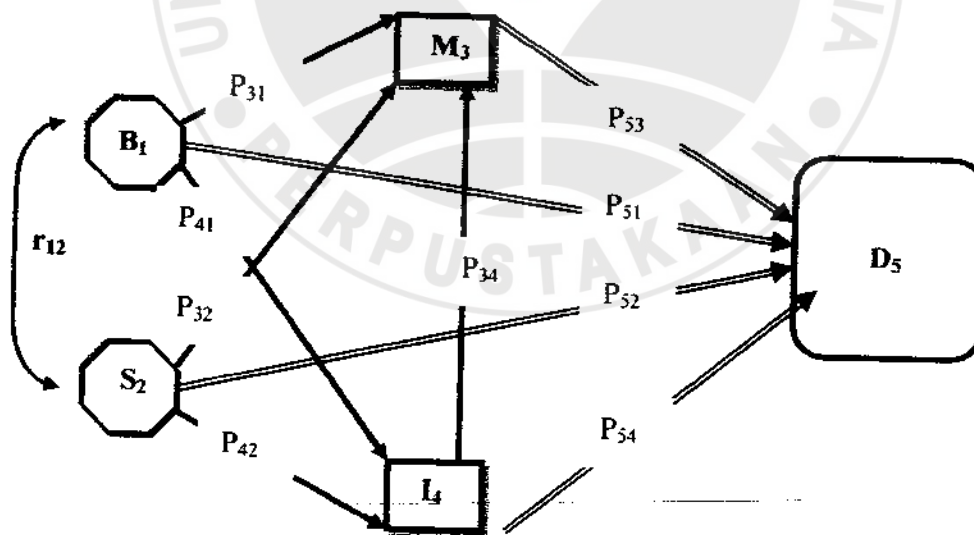
No.Res	112	114	116	118	120	122	124	126	128	Jml	Skor
1	3	2	2	4	2	4	3	3	2		25
2	4	3	4	3	4	4	4	3	4		33
3	3	4	2	4	2	3	2	3	2		25
4	3	4	2	3	4	4	3	3	2		28
5	3	3	4	4	3	2	5	3	2		29
6	2	3	3	4	4	4	4	2	3		29
7	4	4	2	3	2	3	2	3	3		26
8	4	2	3	4	2	4	4	3	4		30
9	3	4	3	3	3	3	5	2	3		29
10	3	4	4	3	2	2	4	3	2		27
11	3	3	4	3	4	3	2	3	3		28
12	4	4	4	4	4	4	4	3	2		33
13	4	2	3	2	2	3	4	2	2		24
14	3	3	3	2	3	4	3	3	5		29
15	2	4	4	4	4	3	4	2	3		30
16	3	2	3	3	3	4	3	4	3		28
17	3	3	3	2	4	3	3	3	3		27
18	2	4	3	3	4	3	2	3	4		28
19	2	4	2	4	2	4	4	4	2		28
20	4	2	3	2	4	3	4	3	4		29
21	2	4	4	3	3	2	3	3	3		27
22	4	4	2	2	3	3	3	3	3		27
23	2	2	2	2	4	2	4	3	4		25
24	4	4	3	4	4	3	3	2	3		30
25	2	2	3	2	4	4	4	2	3		26
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3		30
27	2	2	3	3	3	4	3	4	4		28
28	4	4	3	3	3	3	2	4	3		29
29	2	2	2	2	3	4	4	2	4		25
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3		28
31	4	2	4	4	2	4	3	2	2		27
32	2	2	2	4	2	3	4	3	3		25
33	4	3	4	3	4	4	4	3	4		33
34	4	4	3	2	2	3	2	3	3		26
35	3	3	3	2	2	3	3	2	3		24
36	4	4	1	4	3	2	2	4	4		28
37	3	2	3	2	4	3	2	3	3		25
38	3	3	3	1	2	3	3	2	2		22
39	2	2	4	2	3	4	4	3	2		26
40	4	4	2	3	2	2	2	4	2		25
41	2	2	2	3	3	3	4	3	4		26
42	3	3	4	3	2	4	3	4	3		29
43	2	3	2	2	4	2	2	4	4		23
<b>Jml</b>	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>126</b>	<b>126</b>	<b>130</b>	<b>138</b>	<b>139</b>	<b>126</b>	<b>130</b>		<b>1179</b>

### 3.7 Pengolahan Data Penelitian dengan Metode Path (Path Analysis) atau Metode Analisis Kausal

Kerlinger (2002:990) menuliskan bahwa hubungan antara variabel independen (*variable eksojenus*) dan variabel dependen (*variable endojenus*) tidak berarti ada hubungan kausal, tetapi lebih berarti ada atau tidak ada korelasi atau hubungan. Lebih lanjut dituliskan bahwa untuk mengetahui hubungan kausal digunakanlah analisis path yang merupakan terapan dari analisis multi-regresi, sehingga dapat diketahui pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh langsung itu tercermin dalam hitungan koefisien regresi. Yang disebut *koefisien path* (*standardized coefficient* atau *beta weight*).

Berdasarkan metode path, penelitian ini menggambarkan model dasar konseptual desain analisis path (*path analysis*) sebagai berikut.

Bagan 3.26  
Model Dasar Konseptual Desain Analisis Path (*Path Analysis*)



**Keterangan****Variabel-variabel Independen:**

$B_1$  = Budaya Sekolah

$S_2$  = Sosial Ekonomi

$M_3$  = Motivasi

$I_4$  = Inovasi

**Variabel Dependen:**

$D_5$  = Dinamika Kepemimpinan (DIKEP) Kepala SMA

Analisis path digunakan karena analisis korelasi belum dapat menjelaskan dampak variabel-variabel terhadap satu sama lainnya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap Dinamika Kepemimpinan Kepala SMA. Analisis path memungkinkan melakukan perbandingan terhadap hubungan langsung atau hubungan tidak langsung yang diasumsikan dalam model.

Suwarno dan Raharjo (1988:167) yang mengutip Johnson (1972) bahwa hubungan teoretis antara dua variabel dapat ditunjukkan dengan sebuah anak panah yang menuju ke arah yang dihipotesiskan, rangkaian hubungan kausal dapat dinyatakan dengan sejumlah persamaan (*equation*) serempak yang parameternya pada kondisi tertentu dapat ditaksir secara statistik, estimasi dari koefisien path berfungsi untuk menjelaskan kuatnya hubungan-hubungan tersebut.

Sistematis persamaan regresi ganda yang distandarkan (*standardized multiple regression equation*) sebagai berikut.

→ Susunan model persamaan regresi multipel umum:

$$\left. \begin{aligned} D_5 &= a + b_1B_1 + S_2 + M_3 + L_4 + e \dots \\ L_4 &= a + b_1B_1 + S_2 + e \dots \\ M_3 &= a + b_1B_1 + S_2 + e \dots \end{aligned} \right\} \begin{array}{l} \text{Model estimasi atau } \textit{Estimation Models} \\ \text{Persamaan regresi multipel (umum)} \\ \text{dengan } b = \textit{unstandardized coefficient} \end{array}$$

→ Diubah menjadi persamaan regresi untuk analisis path:

$$\left. \begin{aligned} D_5 &= PB_1 + PD_5 S_2 + PD_5 YI + PB_1 L_4 \\ L_4 &= PL_4 B_1 + PL_4 S_2 + PM_3 \dots \\ M_3 &= P M_3 B_1 + PM_3 S_2 \dots \end{aligned} \right\} \begin{array}{l} \text{Model struktural / } \textit{Structural Models} \\ \text{Persamaan regresi multipel} \\ \text{yang distandarkan,} \\ \text{Beta = standar koefisien} \\ \text{= } p = \textit{koefisien path.} \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan model di atas untuk menginterpretasikan data tentang pengaruh setiap variabel dalam model, peneliti menggunakan teori Suwarno (1988:218) sebagai berikut.

Tabel 3.27  
Tabel Daya/Pengaruh dari Nilai *Koefisien Path* (Suwarno, 1988:218)

Nilai Koefisien Path	Daya/Pengaruh
0,05 – 0,09	Lemah
0,10 – 0,29	Sedang
0,30 – ke atas	Kuat